



**PENGARUH TEKNIK *SKIMMING* DAN *SCANNING* TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SDN 9 PATOKAN KABUPATEN SITUBONDO TAHUN
PELAJARAN 2023/2024**

Aenor Rofek
Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
Email:aenor_rofek@unars.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada dan tidaknya Pengaruh Teknik Skimming dan Scanning terhadap keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V semester ganjil di SDN 9 Patokan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2023/2024. Dalam penelitian ini rancangan yang digunakan adalah eksperimen. Dengan membandingkan kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol peneliti ingin mengetahui perbedaan antara variabel X dan variabel Y. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh harga $t = 2,810$ dilanjutkan harga t hitung dibandingkan dengan harga t tabel dengan taraf signifikan 5 % dan derajat kebebasan (db) = 38 adalah 0,312 sesuai dengan konsensus yang ada pada bab analisis data, ketentuan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut : 1) Menerima hipotesis nihil (H_0) jika " t " hitung < " t " tabel (t hitung lebih kecil dari t tabel). 2) Menerima hipotesis kerja (H_a) jika " t " hitung > " t " tabel (t hitung lebih besar dari t tabel). Hasil perhitungan diperoleh harga t hitung adalah bila hasil ini dibandingkan dengan harga t tabel pada taraf signifikansi 5 % dan derajat kebebasan (db) = 38, maka harga t - hitung lebih besar dari t - tabel yaitu $2,810 > 0,312$ hasil tersebut sesuai dengan konsensus nomer dua yaitu menerima hipotesa kerja. Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan keterampilan membaca antara siswa yang belajar dengan Teknik *Skimming dan Scanning* dengan siswa yang belajar secara Konvensional pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian belajar dengan Teknik *Skimming dan Scanning* lebih baik dari pada belajar secara Konvensional.

Kata Kunci : Teknik *Skimming dan Scanning* dan keterampilan membaca

Pendahuluan

Membaca merupakan salah satu di antara empat keterampilan berbahasa selain keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis yang penting untuk dipelajari dan dikuasai. Dengan membaca seseorang dapat memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis (Tarigan 1988:7). Membaca suatu proses yang bersifat kompleks yang meliputi kegiatan fisik dan mental. Kegiatan yang bersifat fisik terjadi melalui stimulus lewat indera penglihatan, yaitu mata. Kegiatan ini diawali dengan mengamati seperangkat gambar-gambar bunyi bahasa yang bersifat tulisan, kemudian melibatkan gerakan mata yang mengikuti alur tulisan dari kiri ke kanan baris demi baris. Kegiatan yang bersifat mental terjadi ketika pembaca menghubungkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki dengan teks bacaan untuk memperoleh pemahaman terhadap isi bacaan. Latar belakang pengetahuan dan pengalaman akan memberi keragaman terhadap kualitas dan kuantitas pemahaman seseorang.

Dalam pembelajaran di kelas, sebagian besar guru Bahasa Indonesia masih menerapkan pembelajaran *konvensional* yang dicirikan dengan mengandalkan penggunaan metode *ekspositori* yaitu menjelaskan, memberi contoh, mengajukan pertanyaan, dan memberi tugas secara klasikal. Model pembelajaran seperti ini menunjukkan bahwa guru masih menjadi pusat dalam pembelajaran, sementara siswa kurang diberdayakan kemampuannya secara optimal sehingga aktivitas dan partisipasi siswa kurang berarti. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terhadap siswa kelas V SDN 9 Patokan, pada saat siswa membaca ekstensif banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan mengerti makna yang terkandung dalam tulisan yang mereka baca. Seorang guru harus dapat mengatasi permasalahan di atas, yaitu memberikan pembelajaran yang lebih bermakna, menghilangkan asumsi bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia itu membosankan, dan disesuaikan dengan karakteristik serta kemampuan siswa.

Upaya untuk mengembangkan kemampuan Bahasa Indonesia diantaranya dengan menerapkan model atau teknik pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa, yaitu mengharuskan siswa bekerja sama dalam satu tim untuk menyelesaikan masalah, menyelesaikan tugas, atau mengerjakan sesuatu untuk tujuan bersama. Salah satu tehnik pembelajaran yang berorientasi pada hal tersebut yaitu tehnik membaca *Skimming* dan *scanning*.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Teknik *Skimming dan Scanning* terhadap keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V semester ganjil kelas V SDN 9 Patokan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2023-2024.

Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka batasan penelitian ini hanya dibatasi pada: Pengaruh Teknik *Skimming dan Scanning* terhadap keterampilan membaca (membaca cepat) siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V semester ganjil kelas V SDN 9 Patokan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2023-2024..

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh Teknik *Skimming dan Scanning* terhadap keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 9 Patokan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2023-2024 ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk: Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh tehnik *Skimming dan Scanning* terhadap keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 9 Patokan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2023-2024.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran interaktif sebagai variasi dalam mengajar Bahasa Indonesia di SD.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh sekolah sebagai alternatif model pengajaran Bahasa Indonesia yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dan sumber acuan alternatif model pembelajaran.

Tinjauan Pustaka

Keterampilan Membaca

Membaca adalah keterampilan reseptif bahasa tulis. Keterampilan membaca dapat dikembangkan secara tersendiri, terpisah dari keterampilan mendengarkan dan berbicara Mulyati (2007: 1.12). Membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan proses penerjemahan tanda-tanda dan lambang-lambang kedalam maknanya serta pemaduan makna baru kedalam sistim kognitif dan afektif yang telah dimiliki pembaca. pembaca harus menguasai keterampilan-keterampilan persepsi (penglihatan dan daya tangkap) sehingga dia mengenal atau memahami kata-kata yang cepat dan tepat.

Kata keterampilan sering dikaitkan sebagai suatu kemampuan praktek. Keterampilan berasal dari kata terampil yang artinya cakap. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Alwi, 2005: 1043) Keterampilan diartikan sebagai kecakapan dalam melaksanakan tugas.

Tujuan Membaca

Tujuan membaca memang sangat beragam, bergantung pada situasi dan berbagai kondisi pembaca. Akhadiyah (1991: 24-25) secara umum tujuan ini dapat dibedakan sebagai berikut:

- a) Salah satu tujuan membaca ialah untuk mendapatkan informasi.
- b) Ada orang-orang tertentu yang membaca dengan tujuan agar citra dirinya meningkat. Mereka ini mungkin membaca karya para penulis kenamaan, bukan karena berminat terhadap karya tersebut melainkan agar orang memberikan nilai positif terhadap diri sendiri.
- c) Ada kalanya orang membaca untuk melepaskan diri dari kenyataan, misalnya pada saat ia merasa jenuh, sedih, bahkan putus asa.
- d) Mungkin juga orang membaca untuk tujuan rekreatif, untuk mendapat kesenangan atau hiburan, seperti halnya menonton film atau bertamasya. Bacaan yang dipilih untuk tujuan ini ialah bacaan-bacaan ringan atau sejenis bacaan yang disukainya, misalnya cerita tentang cinta, petualangan, dan sebagainya.

Pengertian Teknik *Skimming* dan *Scanning*

Tarigan (1985) mendefinisikan membaca *skimming* (sekilas) adalah suatu tipe membaca dengan cara meliputi atau menjelajah bahan bacaan secara cepat agar dapat memetik ide-ide utama, sedangkan *scanning* (sepintas) adalah suatu teknik pembacaan sekilas tetapi dengan teliti dengan maksud menemukan informasi khusus, informasi tertentu dari bahan bacaan.

Dapat disimpulkan bahwa *skimming* dan *scanning* adalah teknik membaca cepat yang sangat bermanfaat bagi orang-orang yang dihadapkan pada banyak literatur sementara hanya ada sedikit waktu untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Sering terjadi kerancuan dalam membedakan antara *skimming* dan *scanning*. Keduanya merupakan teknik membaca cepat, hanya saja berbeda tujuan penggunaan.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif banyak dipergunakan baik dalam ilmu-ilmu alam maupun ilmu-ilmu sosial. Pendekatan ini juga digunakan sebagai cara untuk meneliti berbagai aspek dari pendidikan. Istilah penelitian kuantitatif sering dipergunakan dalam ilmu-ilmu sosial untuk membedakannya dengan penelitian kualitatif.

Rancangan penelitian dapat diartikan sebagai strategi mengatur latar (*setting*) penelitian, dalam hal ini bertujuan agar peneliti memperoleh data yang tepat (*valid*) sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini rancangan yang digunakan adalah eksperimen.

Dalam eksperimen ini peneliti menentukan dua kelompok, yaitu kelompok yang satu sebagai kelompok perbandingan (*control group*) dan kelompok yang satunya lagi disebut yang dibanding (*eksperimen group*).

Dengan membandingkan kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol peneliti ingin mengetahui perbedaan antara variabel X dan variabel Y.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti guna memperoleh data. Penggunaan metode penelitian yang tepat sangat penting dalam sebuah penelitian ilmiah. Agar data yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

Metode Observasi

Observasi adalah semua kegiatan yang ditujukan untuk mengamati, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai (perubahan yang terjadi) baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingannya

Metode Wawancara

Metode interview atau wawancara digunakan dalam penelitian ini sebagai metode penunjang dalam pengumpulan data, keyakinan, perasaan, dan motif seseorang terhadap sesuatu sementara pihak responden tidak perlu dituntut untuk pandai membaca dan menulis, Hadari Nawawi berpendapat bahwa : “ interview adalah sebagai usaha pengumpulan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula “ (2008 : 111).

Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu pengumpulan data yang diperoleh dari catatan transkrip atau dokumen-dokumen yang memang sudah ada. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikonto bahwa “Metode dokumentasi mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, kegger dan agenda” (2007 : 188).

Instrument dalam penelitian ini alat yang digunakan sebuah teks bacaan dan 5 butir pertanyaan yang ditujukan kepada siswa kelas V untuk mengetahui tingkat keterampilan membaca siswa yang dilakukan dengan cara praktek membaca cepat dan ketepatan menjawab pertanyaan secara lisan, serta rubrik penilaian yang mencakup dua aspek penilaian di antaranya yaitu, kecepatan membacn dan ketepatan menjawab yang sudah dikonsultasikan dengan dosen Bahasa Indonesia dan guru kelas V di MI Salafiyah Syafi'iyah untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca siswa kelas V MI Salafiyah Syafi'iyah Asembagus Kabupaten Situbondo. Instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan penting yaitu :

Uji validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang akan diberikan kepada siswa mempunyai validitas tinggi. Uji validitas dilakukan dengan melihat karakter dari validitas. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif digunakan untuk menentukan hubungan Kecerdasan interpersonal terhadap keterampilan membaca siswa. Analisi data yang digunakan Uji Hipotesis.

Adapun rumus statistik yang penulis pergunakan untuk pengujian hipotesa adalah rumus statistik uji beda atau uji t dengan bantuan program SPSS19. Sedangkan rumusnya adalah sebagai berikut :

Pengujian dilakukan dengan taraf signifikan 5 % dengan derajat kebebasan untuk pembilang (db) $N_1 + N_2 - 2$.

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{\sum X_1^2 + \sum X_2^2}{N_1 + N_2}}}$$

$$\sqrt{\frac{N_1 + N_2 - 2}{N_1 N_2}}$$

M₁: Mean sampel pertama Kelas V.A

M₂: Mean sampel kedua Kelas V.B

N₁: Jumlah individu sampel pertama

N₂: Jumlah individu sampel kedua

X₁: Penyimpangan variabel pertama terhadap M₁

X₂: Penyimpangan variabel kedua terhadap M₂

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengumpulan data dari responden sebelum dilaksanakan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya keterampilan membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia antar siswa yang belajar dengan Teknik Skimming dan Scanning dengan siswa yang belajar secara Konvensional bagi siswa MI. Salafiah Syafi'iyah Asembagus. dengan melihat nilai ulangan harian yang sudah ada pada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas V A dan Kelas V B, maka dapat diketahui kemampuan awal pada masing-masing kelas. Dalam penelitian yang menggunakan rancangan eksperimen, kelompok pembending (*control group*) dan kelompok yang dibanding (*Eksperimen group*) harus mempunyai kualitas yang sama atau tidak jauh berbeda. Pengumpulan data dari responden tersebut ternyata kelas V A adalah siswa yang belajar dengan Teknik *Skimming dan Scanning* sedangkan kelas V B adalah siswa yang belajar secara Konvensional.

Adapun hasil keterampilan membaca responden baik yang belajar dengan Teknik *Skimming dan Scanning* maupun yang belajar secara Konvensional dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1: Daftar Nilai keterampilan membaca Bahasa Indonesia Setelah Diadakan Perlakuan Dari Siswa Yang Belajar Dengan *Teknik Skimming dan Scanning* Dan Dari Siswa Yang Belajar Secara

Konvensional kelas V SDN 9 Patokan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2023-2024.

No. Responden	Kelas	
	V A (Belajar dengan Teknik <i>Skimming dan Scanning</i>)	V B (Belajar secara Konvensional)
1	100	100
2	100	100
3	100	50
4	100	100
5	100	67
6	100	100
7	67	50
8	100	100
9	100	50
10	100	100
11	67	67
12	100	100
13	100	83
14	100	33
15	100	100
16	100	100
17	100	50
18	100	100
19	100	100
20	100	50

4.1 Analisa Data

Setelah data terkumpul maka diadakan analisa data untuk menguji hipotesa. Analisa data dilakukan dengan metode statistik dengan rumus uji beda

atau t-tes yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan perbedaan antara dua variabel.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus t-tes untuk menentukan taraf signifikan 5 %. Apabila dari hasil perhitungan harga t hitung lebih kecil dari t tabel maka berdasarkan taraf signifikan 5 % hipotesis nilai diterima. Jika harga dari t hitung lebih besar dari t tabel maka berdasarkan taraf signifikan 5 % hipotesis kerja diterima dan menolak hipotesis nihil.

Karena analisis dalam penelitian menggunakan metode statistik, maka hipotesis nihil dirubah menjadi hipotesis kerja. Hipotesis kerja yang digunakan adalah keterampilan membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia antara siswa yang belajar dengan Teknik *Skimming dan Scanning* dengan siswa yang belajar secara Konvensional bagi siswa kelas V SDN 9 Patokan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2023-2024.

Uji Validitas

Menurut Nana Syaodih (2006) ada beberapa karakteristik dari validitas: *Pertama*, validitas sebenarnya menunjuk kepada hasil dari penggunaan instrumen tersebut bukan pada instrumennya. Suatu instrumen dikatakan valid atau memiliki validitas bila instrumen tersebut benar-benar mengukur aspek atau segi yang akan diukur. *Kedua*, validitas menunjukkan suatu drajat atau tingkatan, validitasnya tinggi, sedang atau rendah, bukan valid dan tidak valid. *Ketiga*, validitas instrumen juga memiliki spesifikasi tidak berlaku umum. Salah satu jenis validitas yaitu, terdapat validitas konstruk (*construct validity*), berkenaan dengan konstruk atau struktur dan karakteristik psikologis aspek yang akan diukur dengan instrumen. Apakah konstruk tersebut dapat menjelaskan perbedaan atau perilaku individu berkenaan dengan aspek yang akan diukur.

Pengujian Hipotesis

Perhitungan statistik pada penelitian

a. siswa yang belajar dengan Teknik *Skimming dan Scanning*

Jumlah nilai sampel pertama

$$M_1 = \frac{\text{Jumlah responden sampel pertama}}{1934}$$

$$M_1 = \frac{1600}{20} = 96,7$$

b. siswa yang belajar secara Konvensional

$$M_2 = \frac{\text{Jumlah nilai sampel pertama}}{\text{Jumlah responden sampel pertama}}$$

$$M_2 = \frac{1600}{20} = 80$$

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai t dari rumus uji beda atau t-tes adalah :

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\left(\frac{\sum X_1^2 + \sum X_2^2}{N_1 + N_2 - 2} \right) \left(\frac{N_1 + N_2}{N_1 N_2} \right)}}$$

$$t = \frac{96,7 - 80}{\sqrt{\left(\frac{1960,2 + 11456}{20 + 20 - 2} \right) \left(\frac{20 + 20}{20 \times 20} \right)}}$$

$$t = \frac{16,7}{\sqrt{\left(\frac{13416,2}{38} \right) \left(\frac{40}{400} \right)}}$$

$$t = \frac{16,7}{\sqrt{\left(353,058 \right) \left(0,1 \right)}}$$

$$t = \frac{16,7}{\sqrt{\left(35,305 \right)}}$$

$$t = \frac{16,7}{5,941} = 2,810$$

$$\begin{aligned} db &= N1 + N2 - 2 \\ &= 20 + 20 - 2 \\ &= 38 \end{aligned}$$

Taraf signifikansi dalam penelitian ini adalah 5 %, maka jika db = 38 nilai t yang didapatkan dari tabel nilai adalah 0,312

Tabel 4.6 : Rekapitulasi hasil pengujian hipotesis

Jenis Analisa Statistik	Empirik (t-hitung)	t-Tabel	Keputusan statistik	Kesimpulan
Uji beda/ uji t	2,810	0,312	Ha diterima signifikan	Ada perbedaan yang nyata

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh harga $t = 2,810$ dilanjutkan harga t hitung dibandingkan dengan harga t tabel dengan taraf signifikan 5 % dan derajat kebebasan (db) = 38 adalah 0,312 sesuai dengan konsensus yang ada pada bab analisis data, ketentuan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Menerima hipotesis nihil (H_0) jika "t" hitung < "t" tabel (t hitung lebih kecil dari t tabel).
2. Menerima hipotesis kerja (H_a) jika "t" hitung > "t" tabel (t hitung lebih besar dari t tabel).

Hasil Penelitian

Adapun pengujian hipotesis tersebut hasilnya adalah sebagai berikut : hasil perhitungan statistik tentang keterampilan membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia antara siswa yang belajar dengan Teknik *Skimming dan Scanning* dengan siswa yang belajar secara Konvensional pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa kelas V SDN 9 Patokan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2023-2024, ternyata t hitung hasilnya lebih besar dari

pada t yang tercantum dalam tabel (t -tabel). Hal ini dapat ditunjukkan bahwa harga t hitung adalah 2,810 sedangkan t tabel untuk derajat kebebasan (db) sama dengan 38 adalah 0,312. Melihat kenyataan di atas maka hipotesa kerja yang diajukan dapat diterima dan sangat signifikan. Yang berarti ada perbedaan keterampilan membaca antara siswa yang belajar dengan Teknik *Skimming dan Scanning* dengan siswa yang belajar secara Konvensional pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa kelas V SD N 9 Patokan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2023-2024..

Berdasarkan dari hasil observasi keterampilan membaca dari kedua kelas tersebut, setelah diadakan perlakuan belajar pada salah satu kelas, maka dapat dibandingkan rata-rata kelasnya. Ternyata rata-rata kelas dari siswa yang belajar dengan Teknik *Skimming dan Scanning* mempunyai peningkatan yang sangat berarti yaitu yang terjadi di kelas V A. Sebelum diberi perlakuan belajar dengan Teknik *Skimming dan Scanning* kelas V A mempunyai rata-rata kelas kurang dari 80, Setelah diberi perlakuan belajar dengan Teknik *Skimming dan Scanning* kelas V A mempunyai rata-rata kelasnya menjadi 96,7 dan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Teknik *Skimming dan Scanning* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Sedangkan pada belajar secara Konvensional tidak menunjukkan peningkatan hasil yang berarti, sebagai contoh yang terjadi pada kelas V B pada ulangan harian yang pertama rata-rata ulangan harian kelasnya adalah 80, setelah diadakan ulangan harian berikutnya dengan tidak memberikan perlakuan belajar seperti yang terjadi di kelas V A, maka nilai rata-rata kelasnya adalah 96,7. dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar secara Konvensional tidak menunjukkan peningkatan yang berarti dengan kata lain dapat diartikan bahwa belajar secara Konvensional tidak dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa secara maksimal,

Setelah dilakukan perhitungan dengan rumus statistik dan membandingkan rata-rata ulangan harian dari kedua kelas tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa belajar dengan Teknik *Skimming dan Scanning* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan kenyataan di atas, maka dapat memperkuat

dan membenarkan asumsi serta pendapat para tokoh-tokoh pendidikan bahwa belajar dengan Teknik *Skimming dan Scanning* hasilnya akan lebih baik dari pada belajar secara Konvensional.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, pengujian hipotesis dan diskusi maka penulis dapat menyimpulkan bahwa “Ada pengaruh Pengaruh Teknik *Skimming dan Scanning* terhadap keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 9 Patokan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2023-2024”. Perbedaan keterampilan membaca tersebut menunjukkan bahwa dengan Teknik *Skimming dan Scanning* hasilnya lebih baik dari pada belajar secara Konvensional”.

Saran-saran

1. Hasil penelitian ini hendaknya dapat digunakan oleh guru sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran interaktif sebagai variasi dalam mengajar Bahasa Indonesia di SD.
2. Hasil penelitian ini hendaknya dapat digunakan oleh sekolah sebagai alternatif model pengajaran Bahasa Indonesia yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan.
3. Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dan sumber acuan alternatif model pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, 2004. *Pembelajaran Bahasa Daerah di SD*, Depdikbud: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ginnis, J. 2008. *Langkah-langkah Metode Skimming Dan Scanning*, Jakarta: PT. Gramedia.
- Husaini Usman, 2002. *Teknik Pengumpulan Data*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Oja, 2000. *Jenis-jenis Penelitian*, Jakarta: Balai Pustaka.

- Rusdi, A. 2006. *Teknik Observasi*, Jakarta: PT. Gramedia.
- Suriasumantri, 1995. *Pendekatan Pembelajaran Terpadu Dalam Pengajaran Bahasa*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Soedarso, 2006. *Metode Skimming Dan Scanning*, Jakarta: PT. Gramedia.
- Supriatna, dkk, 2002. *Tujuan Membaca*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran di SD*, Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Tarigan, Henry Guntur. 2007. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.